

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)  
PENERAPAN TATA KELOLA**

**SELF ASSESSMENT REPORT  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION**

Nama Bank : HSBC Indonesia  
Name of Bank : HSBC Indonesia

Posisi : 31 Desember 2017  
Position : 31 December 2017

<b>Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola Self Assessment Result of GCG Implementation</b>		
	<b>Peringkat Rating</b>	<b>Definisi Peringkat The Definition of Rating</b>
<b>Individual Individual</b>	<b>Peringkat 2 Rating 2</b>	<p>Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum <b>baik</b>. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p> <p><i>Reflects that the Bank's Management in general has implemented well Good Corporate Governance. This is reflected from the adequate compliance of Good Corporate Governance principles. If there are weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles, in general such weaknesses are less significant and can be settled by normal actions by the Bank's management.</i></p>
<b>Konsolidasi Consolidated</b>		
<b>Analisis Analysis</b>		
<p>Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian Tata Kelola, disimpulkan bahwa:</p> <p><b>Governance Structure</b></p> <p><b>Faktor-faktor positif aspek governance structure Bank adalah :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank telah memiliki Pengurus/ Pimpinan Bank dengan kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.</li> <li>• Integrasi antara Kantor Cabang Bank Asing HSBC di Indonesia ("KCBA HSBC") dengan PT. Bank HSBC Indonesia ("HBID") telah berlangsung efektif pada tanggal 17 April 2017 ("Legal Day 1", "LD1").</li> <li>• Selama masa transisi, KCBA HSBC tidak akan mengakuisisi nasabah baru dan hanya akan fokus</li> </ul>	<p>Based on the analysis of all the criteria / indicator of GCC assessment, it is concluded that:</p> <p><b>Governance Structure</b></p> <p><b>The positive factors of Bank's governance structure aspect :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Bank has Bank's Management with adequate competencies which relevant to their position to carry out their duties and responsibilities and able to implement their competencies in the execution of its duties and responsibilities.</li> <li>• Integration between HSBC foreign bank branch office in Indonesia ("KCBA HSBC") with PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") was effective on April 17, 2017 ("Legal Day 1", "LD1").</li> <li>• During the transition period, KCBA HSBC will not acquire new customers and will only focus on</li> </ul>	

<p>pada upaya penyelesaian item-item residual. Proses penyelesaian ini akan didukung oleh HBID berdasarkan <i>Intra Group Service Agreement</i> ("IGSA"). Selain itu, pemenuhan ketentuan pelaporan, kecukupan modal, maupun ketentuan lainnya dari regulator dan ketentuan operasional KC HSBC akan juga didukung oleh HBID. Namun pengambilan keputusan tetap diambil oleh pejabat yang ditunjuk oleh Grup HSBC untuk menangani KCBA HSBC.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah LD1, KCBA HSBC memiliki Pimpinan yaitu Caramia Whardana, <i>Head of Business Management</i>.</li> <li>• Setelah LD1, KCBA HSBC sudah tidak memiliki SKAI, Satuan Kerja Kepatuhan dan komite inti dan komite pendukung. Manajemen HBID akan mendukung operasional KCBA HSBC.</li> <li>• Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai Bank untuk dapat mengidentifikasi dan mengelola konflik kepentingan (<i>conflict of interest</i>) yang terjadi antara kepentingan HSBC.</li> <li>• Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017, KCBA HSBC menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) untuk bertindak sebagai auditor eksternal/independen untuk memeriksa laporan keuangan maupun proses-proses yang mempengaruhi laporan keuangan HSBC Indonesia.</li> <li>• Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya.</li> <li>• Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan untuk mengungkapkan transparansi kepada regulator ataupun pemangku kepentingan.</li> <li>• Bank telah memiliki rencana strategis Bank didukung sepenuhnya oleh pemilik Bank.</li> </ul>	<p>completion of residual items. KCBA HSBC management will be supported by HBID Management in accordance with <i>Intra Group Service Agreement</i> (IGSA). The fulfillment of reporting requirements, capital adequacy, and other provisions of the regulator and operational provisions of KCBA HSBC will also be supported by HBID. However, decision-making remains to be taken by an official appointed by the HSBC Group to handle KCBA HSBC</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• After LD1, Caramia Whardana has been appointed as the Management of KCBA HSBC as Head of Business Management.</li> <li>• After LD1, KCBA HSBC does not have Internal Audit, Compliance Unit and Committees. HBID management will support operation of KCBA HSBC.</li> <li>• The Bank has policies, systems and procedures for the settlement of the conflict of interest that binds every director and employees of the Bank to be able to identify and manage the conflicts of interest (<i>conflict of interest</i>) that occurs between the interests of HSBC.</li> <li>• For financial year that ended 31 December 2017, KCBA HSBC has appointed Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) to act as an external/independent auditor to audit the financial statements as well as processes that affect the financial statements of HSBC Indonesia.</li> <li>• The Bank has adequate policies, systems and procedures for the provision of funds for related parties and large exposures and its monitoring and resolution of the issues.</li> <li>• The Bank has policies and procedures regarding the procedures for implementing the transparency of financial and non-financial conditions to reveal transparency to regulators or stakeholders.</li> <li>• The Bank has Bank's strategic plan with fully supported by the owners.</li> </ul>
---	---

**Faktor-faktor negatif aspek *governance structure* Bank adalah :**

- Tidak memiliki Dewan komisaris dan Dewan Direksi pada struktur organisasi KCBA HSBC. Hal ini dikarenakan status KCBA HSBC Indonesia merupakan Kantor Cabang HSBC yang beroperasi di Indonesia. Akan tetapi KCBA HSBC memiliki Pengurus/ Pimpinan Bank yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kinerja HSBC Indonesia. Setelah LD1, pemimpin tertinggi adalah Sdri. Caramia Whardana – Head of Business Management. Pengurus secara efektif melaksanakan tugas dan kewajibannya setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan fungsi Dewan Komisaris selaku pengawas dilaksanakan oleh *Regional Head HSBC Asia Pacific*.
- Tidak terdapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi pada struktur organisasi KCBA HSBC. Namun demikian sebagai cerminan pelaksanaan Tata Kelola untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan internal audit dilakukan oleh unit kepatuhan dan satuan kerja internal audit HBID sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Finansial Konglomerasi dan didukung oleh *function lines* di kantor regional.

***Governance Process***

**Faktor-faktor positif aspek *governance process* Bank adalah :**

- Sejak LD-1, Pimpinan Bank adalah Head of Business Management. Pengurus secara efektif melaksanakan tugas setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Pengurus menetap di Indonesia serta bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepemimpinan Bank.
- Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Pengurus/ Pimpinan Bank tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
- Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan yang dikeluarkan oleh regulator mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- Dalam pelaksanaan audit laporan Keuangan Bank, Bank telah menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Kantor

**The negative factors of Bank's *governance structure* aspect :**

- The Bank does not have the Board of Commissioners and Board of Directors in the organization structure of KCBA HSBC. This is because the status of KCBA HSBC as Branch Office of HSBC Indonesia which operates in Indonesia. However, KCBA HSBC has Bank's Management that is responsible for the implementation of the performance of HSBC Indonesia. After LD1, Caramia Whardana has been appointed as the Management of KCBA HSBC as Head of Business Management. The Bank's Management are able to carry out their roles and obligations effectively after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan. While the function of Board of Commissioner as supervisor is implemented by HSBC's Regional Head Asia pacific.
- The Bank does not have the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee in the organizational structure of KCBA HSBC. However, as a reflection of GCG implementation for supporting good risk management implementation and internal control, compliance function and internal audit function in KCBA HSBC are conducted through the supervision of the Compliance Unit and Internal Audit at HBID in accordance with the Integrated Good Corporate Governance of Financial Conglomeration and supported by the function lines in regional office.

***Governance Process***

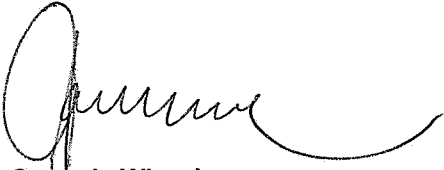
**The positive factors of Bank's *governance process* aspect :**

- Since LD1, Management of the Bank is Head of Business Management. The Bank's Management is able to carry out their roles and obligations effectively after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan. The Bank's Management stayed in Indonesia and is responsible for the implementation of the Bank's management.
- In the event of conflict of interest, Bank's Management and Executive Officers do not take actions that could harm or reduce the profit of the Bank.
- Bank has made the identification, measurement, monitoring, and control of the Compliance Risk with reference to the regulation issued by regulator concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank;
- For the audit fieldwork of Bank's financial statements, Bank has appointed Public Accountant and Public Accountant Firm registered in Financial Services Authority (OJK) and in accordance with applicable

<p>Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) untuk bertindak sebagai auditor eksternal/independen untuk memeriksa laporan keuangan maupun proses-proses yang mempengaruhi laporan keuangan KCBA.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank telah secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur tertulis secara memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya.</li> <li>• Bank telah mengungkapkan secara transparan atas kondisi keuangan dan non-keuangan Bank kepada pemangku kepentingan termasuk mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Tahunan Bank dan Laporan <i>Good Corporate Governance</i> dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku (baik melalui surat kabar maupun <i>homepage</i> Bank yaitu <a href="http://www.hsbc.co.id">www.hsbc.co.id</a>).</li> <li>• Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank secara realistis, komprehensif, terukur (<i>achievable</i>) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Rencana Bisnis Bank tahun 2017 – 2019 telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ul> <p><b>Faktor-faktor negatif aspek <i>governance process</i> Bank adalah :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi Dewan Direksi dan Komite – komite yang tidak dimiliki oleh bank telah dan dapat dijalankan fungsinya oleh Pengurus/ Pimpinan Bank.</li> </ul> <p><b><i>Governance Outcome</i></b></p> <p><b>Faktor-faktor positif aspek <i>governance outcome</i> Bank adalah :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengurus/Pimpinan Bank telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Kantor Pusat sehingga keberhasilan untuk mencapai visi dan misi Bank dapat dicapai sesuai dengan rencana.</li> <li>• Dengan memiliki kebijakan benturan kepentingan maka kegiatan operasional bank bebas dari intervensi pemilik/pihak terkait/pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.</li> <li>• Dengan menerapkan manajemen risiko secara efektif, yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank</li> </ul>	<p>regulations i.e. Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) to act as an external/independent auditor to audit the financial statements as well as processes that affect the financial statements of KCBA HSBC.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank has regularly evaluated and updated the policies, systems and procedures adequately for the provision of funds to related parties and large exposures, and its monitoring and settlement of the issues.</li> <li>• Banks have disclosed transparently on Bank's financial and non-financial conditions to stakeholders including to publish quarterly Financial Statements, the Bank's Annual Report and Good Corporate Governance Report and submitted to Otoritas Jasa Keuangan according to applicable regulations (either through newspapers or Bank's homepages i.e. <a href="http://www.hsbc.co.id">www.hsbc.co.id</a>).</li> <li>• Bank has prepared Bank's Business Plan realistically, comprehensive, measurable (<i>achievable</i>) by taking into account the prudent principle and responsive to the internal and external changes. Bank's Business Plan for the year of 2017 - 2019 has been submitted to Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ul> <p><b>The negative factors of Bank's <i>governance process</i> aspect :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Functions of the Board of Directors and its Committees that are not owned by the bank can be carried out by Bank's Management.</li> </ul> <p><b><i>Governance Outcome</i></b></p> <p><b>The positive factors of Bank's <i>governance outcome</i> aspect :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank's Management has been accounted for the implementation of their duties to the Head Office so that the success in achieving its vision and mission can be achieved according to the plan.</li> <li>• By having a conflict of interest policy, the bank's operations are free from the intervention from the owner / parties / other parties that may pose a conflict of interest that may harm the Bank or reduce Bank's profit.</li> <li>• By applying effective risk management, which is tailored to the objectives, business policy, size and complexity of the Bank's business as well as the ability</li> </ul>
--	--

<p>maka potensial risiko yang akan dihadapi Bank lebih dapat diminimalisir.</p> <p>Berdasarkan hasil penilaian tersebut diatas, Bank telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam semua kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan merupakan suatu wujud nyata kami untuk memberikan komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan Tata Kelola dalam perusahaan dan keseriusan kami untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dengan tujuan untuk lebih meningkatkan kinerja, efisiensi serta pelayanan kami kepada pemangku kepentingan.</p>	<p>of the potential risks faced by the Bank will be able to be minimized.</p> <p>Based on the above assessment result, The Bank has implemented the principles of GCG in all business activities at all levels of the organization and represents a concrete manifestation of our high commitment to GCG in corporate governance, and our seriousness to comply with applicable legislation with the aim to further improve performance, efficiency, and our service to stakeholders.</p>
---	---

Jakarta, 27 April 2018



**Caramia Whardana**  
**Head of Business Management**

